

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini membahas mengenai “*Pengaruh Nilai Tukar (Kurs), Tingkat Inflasi dan Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode Desember 2009 – Juli 2018*”. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam proses pengumpulan datanya yang berasal dari www.bi.go.id dan www.kemendag.go.id. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh SPSS versi 25 yaitu dengan metode regresi linear berganda dan pembahasan mengenai hasil penelitian telah dijelaskan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini:

1. Berdasar Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa Nilai Tukar (Kurs) tidak berpengaruh terhadap IHSG.
2. Berdasar Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG.
3. Berdasar Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa Jumlah Uang Beredar (M2) berpengaruh positif terhadap IHSG.
4. Secara simulltan, Nilai Tukar (Kurs), Tingkat Inflasi dan Jumlah Uang Beredar (M2) berpengaruh signifikan terhadap IHSG dengan kontribusi yang diberikan sebesar 94,7%, sedangkan 5,3% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

5. Secara parsial, Jumlah Uang Beredar (M2) memiliki kontribusi yang paling besar mempengaruhi IHSG sebesar 89,3 % sedangkan sisanya 10,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian ini hanya mengambil data dari data sekunder sejak periode Desember 2009 - Juli 2018 dan dibatasi dengan jumlah variabel independen tertentu sehingga sangatlah mungkin data yang didapat belum mewakili seutuhnya keadaan yang terjadi pada IHSG.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

- Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah variabel dependen maupun independen.
- Selain itu, pada penelitian ini penulis menggunakan variabel dependen yaitu IHSG, dengan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan indeks yang lainnya semisal Jakarta Islamic Index (JII) yang merupakan indeks dari saham-saham yang termasuk dalam kriteria syariah (Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK) sehingga dapat membuat penulis serta pembacanya mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan luas mengenai kondisi pasar modal di Indonesia.